

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Perencanaan dalam Menetapkan Metode Pembelajaran yang akan digunakan pada Pelatihan Bahasa Asing di BLTKLN

Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh tim pengajar untuk merencanakan penggunaan metode pembelajaran pada pelatihan bahasa asing di Balai Latihan Tenaga Kerja Luar Negeri adalah dengan mempertimbangkan faktor peserta pelatihan dan materi. Selain itu, tim pengajar juga merencanakan penggunaan metode pembelajaran dengan melihat silabus yang dikeluarkan oleh BLTKLN. Sehingga tim pengajar yang berasal dari berbagai lembaga pendidikan bahasa hanya melaksanakan apa yang sudah tercantum dalam silabus.

2. Pelaksanaan penggunaan Metode Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Asing di BLTKLN

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh tim pengajar pada pelatihan bahasa asing di BLTKLN adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan simulasi atau *role playing*.

Pada tahap pendahuluan pembelajaran, pengajar memberikan arahan dan motivasi peserta pelatihan untuk

melakukan pembelajaran. Pengajar juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi sebelum kelas dimulai.

Pada tahap inti pembelajaran, pengajar menggunakan berbagai metode yang sudah direncanakan sebelumnya. Pengajar juga menggunakan media audio dan media visual untuk membantu proses pembelajaran.

Pada tahap akhir pendahuluan, pengajar melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi pembelajaran yang sulit dipahami oleh peserta pelatihan. Pada tahap ini, pengajar juga memberikan latihan-latihan kepada peserta pelatihan berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan.

3. Evaluasi Penggunaan Metode Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Asing di BLTKLN

Evaluasi yang digunakan oleh pengajar untuk mengevaluasi penggunaan metode pembelajaran adalah dengan melihat secara keseluruhan hasil belajar siswa baik yang bersifat kognitif maupun psikomotorik. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis untuk mengukur kemampuan kognitif, dan tes *performance* untuk mengukur kemampuan psikomotorik peserta pelatihan.

4. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh tim pengajar dalam Penggunaan Metode Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Asing di BLTKLN

Kesulitan-kesulitan yang dialami pengajar dalam menggunakan metode pembelajaran adalah faktor peserta pelatihan, yakni motivasi peserta pelatihan, kemampuan awal peserta pelatihan, dan kepribadian peserta itu sendiri. Faktor materi yang sulit dan waktu pelatihan yang cukup singkat juga menjadi kendala dalam menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang bisa dirumuskan, yaitu :

1. Kepada Kepala Balai Latihan Tenaga Kerja Luar Negeri
 - a. Sebaiknya metode pembelajaran yang akan digunakan pada pelatihan bahasa asing dirumuskan berdasarkan standar kompetensi lulusan yang akan dicapai. Standar kompetensi lulusan didapatkan dari proses analisis kebutuhan di lapangan, yakni di tempat calon tenaga kerja luar negeri. Metode pembelajaran yang akan digunakan hendaknya dirumuskan bersama-sama dengan tim pengajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor tujuan pelatihan, materi, waktu penyelenggaraan pelatihan, kemampuan guru, karakteristik peserta pelatihan, serta sarana dan prasarana.
 - b. Sebaiknya diadakan *pre test* dan *post test* ketika melaksanakan proses pelatihan bahasa asing. Karena *pre test* dan *post test*

dapat berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan atau perubahan tingkat laku dalam proses pembelajaran.

- c. Ada baiknya peserta dikelompokkan menurut kemampuan awal mereka dalam berbahasa asing, agar tim pengajar lebih mudah untuk memberikan materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Karena dengan kemampuan peserta yang terlalu beragam, maka akan terjadi kesulitan-kesulitan bagi pengajar maupun bagi siswa itu sendiri. Caranya adalah dengan melakukan *placement test* sebelum melakukan proses pelatihan. Atau dapat dilihat dari skor *pre test* dari masing-masing siswa.

2. Kepada tim pengajar bahasa asing di BLTKLN

Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelatihan bahasa asing hendaknya dirumuskan bersama dengan BLTKLN, agar materi yang disampaikan benar-benar materi yang diperlukan oleh siswa di negara tujuan kerja nanti. Mengingat waktu pelatihan yang sangat terbatas untuk menguasai bahasa asing, maka metode pembelajaran harus lebih efektif dan efisien.

Tim pengajar sebaiknya melakukan evaluasi khusus untuk penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pelatihan. Hal ini ditujukan agar pencapaian tujuan pembelajaran lebih optimal.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pada pelatihan bahasa asing di BLTKLN. Tidak hanya menyangkut satu komponen saja, tetapi komponen pembelajaran secara keseluruhan.

